

Pendampingan Pemeriksaan Rutin dan Penyuluhan Kesehatan pada Siswa TK ABA se-Kecamatan Dau sebagai Usaha Pencegahan Bahaya *Stunting*

Iis Siti Aisyah✉, Sudarman

Universitas Muhammadiyah Malang

✉ siti@umm.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4416>

Abstrak

Angka *stunting* di Kabupaten Malang akibat kekurangan gizi masih ada di kisaran 12,6% dan ditargetkan tahun 2020 Kabupaten Malang akan bebas dari *stunting*. Sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Malang ini maka Majelis Kesehatan PCA Dau mempunyai program pemeriksaan rutin sebulan sekali dan penyuluhan kesehatan bagi TK ABA se-Kecamatan Dau, namun program ini masih perlu diperbaiki jika ingin dikaitkan dengan upaya pencegahan *stunting*. Beberapa permasalahan yang perlu dikembangkan adalah integrasi data, identifikasi dan pemetaan *stunting* dan isu-isu kesehatan lainnya. Pengabdian ini memberikan bantuan dengan metode antara lain pendampingan pengumpulan dan analisa data, penyuluhan kesehatan utamanya terkait *stunting*, dan membuat *website* sekolah TK ABA di Kecamatan Dau. Pengabdian ini menghasilkan luaran berupa sistem rekapitulasi hasil pemeriksaan rutin dalam bentuk *excell*, sistem analisa data dan modul penyuluhan tentang pahami bahaya *stunting*, serta 5 buah *website* (2 TK, 2 KB dan website PCA Dau).

Kata Kunci: Pencegahan *stunting*, Pemeriksaan *stunting*, Data kesehatan

1. Pendahuluan

1.1. Analisis situasi

Dalam upaya pembangunan nasional, terutama bidang kesehatan masyarakat, Indonesia merupakan salah satu negara dengan *triple* permasalahan gizi yaitu *stunting*, *wasting*, dan *overweight*. Khusus untuk masalah *stunting*, salah satu masalah yang mengemuka di Indonesia adalah angkanya masih termasuk kategori tinggi menurut standar WHO (Rahmadhita, 2020) meskipun prevalensi balita *stunting* turun dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018 tetapi masih dirasakan masih besarnya tantangan percepatan penurunan *stunting* tersebut dilihat dari data-data tentang proporsi berat badan lahir rendah (<2500 gram/BBLR) yang mengalami kenaikan tipis dari 5,7% menjadi 6,2%, panjang badan lahir kurang dari 48 cm yang mengalami kenaikan dari 20,2% menjadi 22,7%, serta proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan mengalami penurunan dari 59,2% menjadi 57,9%. Kesemuanya untuk tahun 2013 dan 2018 dan secara umum Indonesia berada di posisi ke 108 dari 132 negara dalam masalah *stunting* (Vaivada et al., 2020). Sebuah studi menemukan bahwa *stunting* terjadi akibat interaksi berbagai faktor yang kompleks, tidak hanya di tingkat individu, tetapi juga di tingkat rumah tangga dan masyarakat. Temuan studi meningkatnya risiko kesakitan, kematian dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental (Rahmadhita, 2020). Oleh karenanya, pentingnya komunitas untuk turut berperan mencari solusi inilah yang diharapkan dari program Pengabdian DPPM-UMM. Sebagai

komunitas akademisi, pengabdian telah terjun ke masyarakat seperti melakukan pemberdayaan perempuan (Iis Siti Aisyah, 2018), dan pendampingan pada pengusaha kecil/UMKM dalam pendampingan sertifikasi P-IRT (Iis Siti Aisyah, 2019). Pada pengabdian kali ini pengabdian menggandeng mitra organisasi kemasyarakatan yaitu Pimpinan Cabang Aisyiyah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Di Kabupaten Malang sendiri, angka *stunting* masih ada di kisaran angka 12,6% dan ditargetkan untuk tahun 2020 Kabupaten Malang bebas *stunting* (Dinkes Malang, 2019). Program yang sedang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malang adalah melakukan pemantauan terkait jumlah *stunting* sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Malang dalam pemantauan dan penanganan masalah *stunting* ini maka Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Kecamatan Dau melalui Majelis Kesehatan mempunyai program Pemeriksaan Rutin dan Penyuluhan Kesehatan bagi Siswa ABA se Kecamatan Dau. PCA Kecamatan DAU mempunyai Amal Usaha (khusus TK ABA) sebanyak 4 buah yaitu 1). TK ABA 5 dan TPA/Playgroup yang berada di Jalan Margobasuki 48 Dau; 2). TK ABA 2 beralamat di Jl. Gotong Royong Jetak Ngasri, Mulyoagung Dau; 3). TK ABA 18 di Desa Kucur, serta 4). TK ABA 23 di Desa Princi.

Meskipun program ini sudah berjalan dengan sangat baik, tetapi pemeriksaan kesehatan yang dilakukan masih terbatas pada 1) pengukuran berat badan dan tinggi badan, 2) pemeriksaan kuku, mulut, serta kaki, seperti yang tampak pada Gambar 1., dan 3) pemeriksaan pencernaan dan detak jantung, tampak pada Gambar 2. Dikaitkan sebagai salah satu usaha untuk memantau *stunting* di Kecamatan Dau Kabupaten Malang, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam program pemeriksaan kesehatan ini adalah pengolahan data pertumbuhan anak (antara lain berat badan, tinggi badan, lingkaran badan, lingkaran kepala) serta identifikasi keberadaan *stunting* (masalah malnutrisi atau infeksi kronis) jika ditemukan ada.



Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan siswa TK ABA di Desa Princi



Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan siswa TK ABA di Desa Kucur

1.2. Permasalahan mitra

Seperti disebutkan pada analisis situasi, maka program pemeriksaan kesehatan untuk siswa TK ABA di lingkungan PCA Dau masih perlu diperbaiki jika ingin dikaitkan dengan upaya pencegahan *stunting*. Beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki adalah 1) integrasi data pemeriksaan kesehatan siswa-siswi TK ABA di lingkungan PCA Dau agar dapat dimanfaatkan untuk identifikasi dan pemetaan *stunting* dan isu-isu kesehatan lainnya, 2) penyusunan materi penyuluhan yang sangat berkaitan dengan hasil temuan masalah kesehatan pada siswa-siswi TK ABA di Kecamatan Dau, 3) Pembuatan *website* sekolah guna komunikasi dan penyampaian materi.

2. Metode

Dalam mengatasi permasalahan mitra ini maka langkah-langkah yang telah dilakukan diberikan sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan dan pendampingan dalam penyusunan *form* pemeriksaan, pengisian data, serta masukan data pemeriksaan kesehatan peserta didik TK ABA se-Kecamatan Dau. Dengan urutan kegiatan sebagai berikut: Pengumpulan data dari lapangan dari 4 TK. Kompilasi data. Pengolahan data, dengan program excel. Memberikan pelatihan tentang manajemen data serta pengoperasian basis data dengan memakai perangkat lunak Microsoft Excell.
- b. Membuat modul sosialisasi terkait *stunting*, dan dilakukan sosialisasi secara daring.
- c. Membuat *website* 4 TK.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian ini dilaksanakan secara daring, Kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian meliputi:

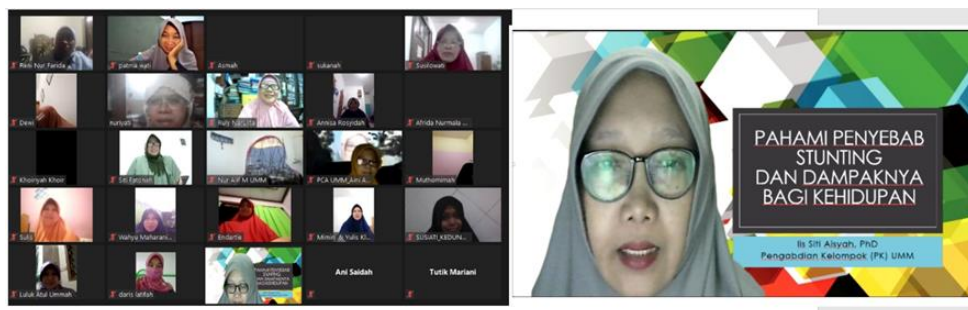
3.1. Memberikan bantuan dan pendampingan metode pengumpulan data.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara konsultasi daring rutin setiap hari kamis antara Guru dengan tim Majelis Kesehatan yang didampingi oleh tim PK UMM. Data pemeriksaan yang dikumpulkan dalam kurun waktu setahun, diperoleh dari kegiatan pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh Majelis Kesehatan PCA Cabang Dau. Data inilah yang disusun dengan menggunakan metoda rekapitulasi menggunakan Excell. Pengumpulan data kesehatan sudah dilakukan oleh Majelis Kesehatan PCA Dau bekerja sama dengan RS UMM selama kurun waktu Januari 2019 sampai dengan Maret 2020, untuk pemeriksaan sebulan sekali. Data kesehatan yang didapatkan dari setiap pemeriksaan diisikan pada format seperti yang ditunjukkan pada [Gambar 3](#).

Format tersebut dirancang agar dapat memberikan gambaran kesehatan peserta didik secara umum serta dapat memberikan indikasi masalah kesehatan peserta didik. Juga, data tersebut dapat dipakai untuk memonitor *stunting*, *wasting*, maupun *overweight* para peserta didik. Karena data yang diinginkan adalah tentang data *stunting*, *wasting* dan *overweight* maka data yang dimasukkan dilangkah kedua kemudian dinyatakan dalam bentuk grafik seperti pada [Gambar 4](#). Grafik dibuat dengan memanfaatkan perangkat lunak Microsoft Excell sehingga mudah dioperasikan dan dipakai di semua TK ABA se-Kecamatan Dau maupun di Sekretariat PCA Dau.

3.2. Melakukan sosialisasi secara daring

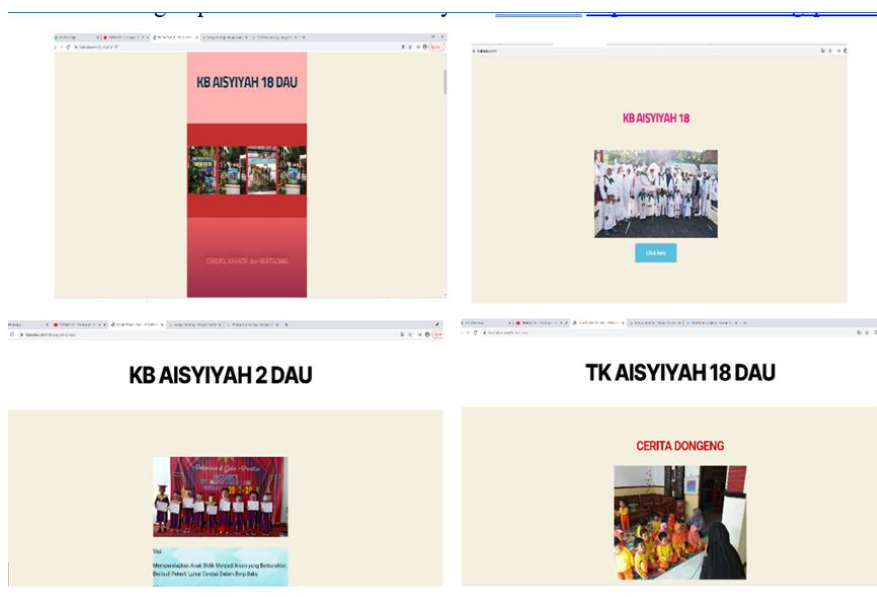
Penyuluhan Kesehatan terkait *stunting* dilakukan secara daring, dibagi dalam 2 kali pertemuan daring, di minggu pertama dan minggu ketiga bulan Agustus 2021. Dalam acara ini juga diberikan bantuan kepada Majelis Kesehatan PCA Dau berupa dana operasional untuk menunjang Pemeriksaan Rutin, dan baksos pemberian APD kepada beberapa Rumah sakit di Malang. Pada acara Penyuluhan hadir Guru dari 4 TK dan 2 KB serta sebagian perwakilan Wali Murid serta seluruh Team Majelis Kesehatan PCA Dau. Foto kegiatan tersebut bisa dilihat pada [Gambar 5](#).



Gambar 4. Sosialisasi *stunting*

3.3. Membuat *website* 4 TK

Membuat *website* Taman Kanak-kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB) di Kecamatan Dau. *Website* ini belum sepenuhnya sempurna, karena keterbatasan koordinasi pengumpulan materi publikasi. Namun *website* ini bisa terus dilakukan *updating* untuk perkembangan masa mendatang. Manfaat dari adanya *website*, sekolah TK maupun KB bisa melakukan promosi sekolah secara daring, menyediakan informasi kepada orang tua wali murid terkait kegiatan-kegiatan sekolah, serta bermanfaat untuk penunjang dokumentasi keperluan Akreditasi sekolah. *Website* yang dibuat tampak pada [Gambar 6](#). dengan alamat hosting <https://tkabadau.com/> untuk 3 sekolah: KB Aisyiyah 18 Dau, KB Aisyiyah 2 Dau, dan TK Aisyiyah 18 Dau. Kemudian alamat *hosting* terpisah untuk TK ABA 23 yaitu *website*: tkaba23dau.com



Gambar 6. *Website* sekolah

4. Kesimpulan

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa monitoring terhadap fenomena *stunting* pada anak usia sekolah TK dapat dilakukan dengan:

- a. Manajemen data Pemeriksaan Kesehatan Peserta Didik TK ABA se-Kecamatan Dau dapat memberikan umpan balik terhadap kondisi kesehatan para peserta didik tersebut. Diikuti prosedur integrasi dan analisis data Pemeriksaan Kesehatan Peserta Didik sehingga pemetaan *stunting*, *wasting*, *overweight* serta masalah-masalah kesehatan lainnya dapat termonitor dengan baik.
- b. Penyampaian materi penyuluhan kesehatan terkait *stunting* yang sesuai dengan keadaan kesehatan siswa-siswi TK ABA di Kecamatan Dau. Hal ini meningkatkan pemahaman dan kepedulian orang tua wali terhadap tumbuh kembang buah hatinya.
- c. Komunikasi pihak sekolah dengan orang tua wali pada masa pandemik ini dapat dibangun melalui media sosial atau internet. Dan telah dibuat 4 (empat) *website* sekolah sebagai luaran, juga publikasi *paper*.

Acknowledgement

Terimakasih kepada DPPM Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendanai Pengabdian ini, terimakasih pula kepada Pimpinan Cabang Aisyiyah Dau, utamanya Majelis Kesehatan beserta mahasiswa PMM Mitra Dosen yang telah bersama merealisasikan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Dinkes Malang. (2019). *DINKES RKT 2019*.
[http://dinkes.malangkab.go.id/uploads/dokumen/dinkes-RKT 2019.pdf](http://dinkes.malangkab.go.id/uploads/dokumen/dinkes-RKT%2019.pdf)
- Iis Siti Aisyah. (2018). PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH SERBUK KAYU DAN PERCA KAIN UNTUK KERAJINAN SUVENIR. *Semnas.Unisla.Ac.Id*, 1.
<http://semnas.unisla.ac.id/index.php/PMT/article/view/205>
- Iis Siti Aisyah. (2019). PENDAMPINGAN SERTIFIKASI P-IRT DAN TEKNOLOGI PENGEMASAN PRODUK UNTUK INDUSTRI KECIL "QIFA COOKIES" PEMBUAT PIA MALANG. *Swadaya*.
<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/SWA/article/view/737>
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. In *American Journal of Clinical Nutrition*.
<https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa159>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License